

SKRIPSI
ANALISIS KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM
MENJADIKAN STUDIO ALAM GAMPLONG SEBAGAI *ICON*
DAYA TARIK WISATA



Oleh

Mariati Yuni Wolla Wunga

Nim : 516100577

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM MENJADIKAN
STUDIO ALAM GAMPLONG SEBAGAI ICON DAYA TARIK



Disusun oleh :
MARIATI YUNI WOLLA WUNGA
Nim : 516100577

Telah disetujui oleh

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M.

NIDN.0523026601

Pembimbing II

Hamdan Anwar, S.Pd., M.Pd. Bl.

NIDN. 0509118801

Mengetahui
Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0506108201

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM MENJADIKAN
STUDIO ALAM GAMPLONG SEBAGAI ZON DAYA TARIK WISATA**

Disusun Oleh:

NAMA : MARIATI YUNI WOLLA WUNGA

NIM : 516100577

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan : LULUS

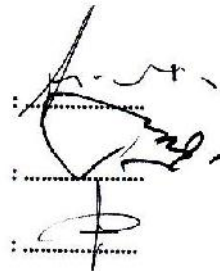
Pada Tanggal : 29 Desember 2020

TIM PENGUJI

Penguji : Fian Damasdino, S.IP., M.Sc

Pembimbing I : Drs. Prihanto, M.M.

Pembimbing II : Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd., BI.



Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



NIDN.0526125901

HALAMAN MOTTO

Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang-

Amsal 23:18

Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis akan sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.

Mazmur 126:5-6

Not all of us can do great things. But we can do small things with great love



~ Mother Teresa~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang sudah memberkati dan menyertai sejauh ini, terima kasih karena telah memberi kelancaran dalam penulisan ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terkasih :

Untuk mama yang sudah selalu mendukung, dan mendoakan sehingga saya sampai dititik ini, terima kasih yang tak terhingga sekali lagi, terima kasi sudah percaya saya, dan selalu mendukung apapun yang saya lakukan. Sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Untuk bapa terkasih yang sudah di surga, ini kado natal buat bapa. Salah satu impian bapa dulu, tapi sayang bapa sudah dulu pergi ketempat yang jauh. Terima kasih sudah selalu menjaga dan saya tau bapa selalu peluk ketika saya lemah. Anak bungsu bapa yang paling cerewet, sekarang sudah bisa sampai di titik ini, terimakasih e bapa. Saya selalu sayang dan rindu bapa dari jauh. Love ya ☺

Untuk yang tersayang saudara/i kandung Ka Ris, Ka Vian, Ka Navin, dan ka Yaser yang selalu menjadi sponsor saya diakhir bulan dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih banyak, berkat kalian juga mungkin saya tidak akan sampai dititik ini, terima kasih karena selalu mensupport saya dalam keadaan apapun dan selalu mempercayai saya. Sekalipun kadang kalian menyebalkan tapi percayalah dilubuk hati yang paling dalam, apalah saya tanpa kalian, yihaaa☺. Khususnya ka Navin yang selalu menjadi

teman curhat kala mengerjakan skripsi ini terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah cerita konyol selama bimbingan. Love you sist ☺

Teruntuk dear my best friend Yetty Felicia Lydia Bili(Yettong) yang selalu menjadi supporter dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini terima kasih, yang selalu mau saya ajak kemana saya mau, yang mau saya ajak untuk begadang demi skripsi saya terima kasih, untuk Amalia Rawulun(mace) dan Ria Rizky Istiqomah(sumi) sahabat kocak yang selalu menjadi tempat dikala bosan dan selalu menjadi tempat pelarian untuk tertawa terimakasih, sudah mau menjadi teman yang kocak,gila bahkan teman gabut kapan dan dimanapun. Untuk segala kisah, tertawa, sedih, bahagia akan selalu menjadi kenangan indah dalam memori saya kelak. Terima kasih sudah menjadi sahabat bahkan saudara selama dirantauan.

Teruntuk sahabat kekasih Yulita Lende, Janet Indriani Londong, Dearly Novita Sogara. Terima kasih juga sudah menjadi teman curhat selama mengerjakan skripsi ini, dan sudah mau mendengarkan kisah yang berwarna selama bimbingan. Kiranya kasih Kristus selalu bersama kalian. Dan skripsi ini saya juga persembahkan untuk kalian. Terima kasih ☺

Untuk anak-anak kos Lampar yang kocaknya luar biasa, terima kasih sudah mewarnai hari-hari saya dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi teman makan, teman tidur, teman cerita segala hal tentang skripsi. Semoga kita selalu menjadi saudara yang selalu saling mendukung dalam hal apapun, khususnya kak Dessy Manullang teman gabut, teman makan, teman curhat 1x24 jam selama dikosan dan teman seperjuangan

mengerjakan skripsi ini terima kasih sudah selalu mengingatkan mengerjakan skripsi ini ketika saya malas. Semoga kakak selalu diberkati dan skripsinya cepat kelar ya.

Dan yang terakhir untuk teman seperjuangan Pariwisata A 2016, terima kasih sudah menjadi teman selama 4 tahun, kiranya apa saja yang kita lalui bersama menjadi bekal bagi kita dikemudian hari. Selamat menikmati kehidupan kalian diluar sana ya gengs. Big hug

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan kasih karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis keterlibatan masyarakat dalam menjadikan Studio Alam Gamplong sebagai *icon* daya tarik wisata”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kepariwisata pada program studi pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis mulai dari pembuatan proposal, pengumpulan data-data, hingga penyusunan laporan penelitian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukan hanya dari kerja penulis semata melainkan juga melibatkan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Drs, Prihatno, MM Ssebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan yang baik bagi penyusun skripsi ini.
2. Bapak Hamdan Anwari, S,pd, M.Pd.B.I.sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan serta masukan dalam proses penyusunan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan dukungan semangat dari awal sampai dengan penyusunan skripsi.
4. Bapak Hafizh Kurniawan selaku pengelola Studio Alam Gamplong yang telah memberikan waktu dan informasi yang baik selama peneliti melakukan

wawancara penelitian, Bapak Waludin selaku Ketua Desa Gamplong yang telah memberikan waktu dan pikirannya untuk memberikan informasi mengenai Desa Gamplong selama melakukan wawancara penelitian. Dan yang terakhir Ibu Ute sebagai masyarakat Studio Alam Gamplong yang telah memberikan waktu dan pikirannya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan metode penulisan maupun pembahasan materi sehingga dalam penulisan skripsi ini peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun.

Akhir kata, semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan menjadi bahan cerminan diri dan penyempurnaan untuk skripsi selanjutnya.

Yogyakarta, 23 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
SURAT PERNYATAAN.....	xix

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8

Bab II Landasan Teori

1. Landasan Teori	9
2. Destinasi	10

a. Pengertian Destinasi	10
b. Ruang Lingkup Destinasi	14
c. Organisasi Pengelola Destinasi	14
3. Wisatawan	16
4. Daya Tarik Wisata.....	17
A. Kerangka Pemikiran Teoritik	21
B. Penelitian Terdahulu.....	22

Bab III Metode Penelitian

A. Metode Dan Desain Penelitian	26
1. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
2. Teknik Cuplikan	27
3. Sumber Data	27
4. Teknik Pengumpulan Data	28
a. Observasi	29
b. Wawancara	29
c. Dokumentasi.....	30
5. Metode Analisis Data	30
6. Keabsahan Data	32
7. Alur Penelitian.....	33
8. Jadwal Penelitian.....	34

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Studio Alam Gamplong	35
1. Sejarah Studio Alam Gamplong.....	35
2. Studio Alam Gamplong Sebagai Lokasi Pembuatan Film	38
3. Komponen-Komponen 3a	44
a. Atraksi	44
b. Amenitas.....	51
c. Aksesibilitas	58
B. Hasil Penelitian	
1. Keterlibatan Masyarakat Terhadap Studio Alam Gamplong	60
2. Keterlibatan Masyarakat Terhadap Sadar Wisata (Pokdarwis)	63
3. Keterlibatan masyarakat membantu pengelola melalui Figuran film.....	65
4. Bentuk-Bentuk Kegiatan Studio Alam Gamplong.....	67

Bab V Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71

Daftar Pustaka

Daftar Tabel

3.1 Jadwal Penelitian	34
4.1 Daftar Harga Tiket Masuk Studio Alam Gamplong.....	55

DAFTAR GAMBAR

4.2 Presiden Joko Widodo Dalam Acara Peresmian	
Studio Alam Gamplong	38
4.3 Film Sultan Agung.....	39
4.4 Film Bumi Manusia	40
4.5 Film Habibie Ainun	41
4.6 Antusias Masyarakat Lokal Melihat Proses	
Pembuatan Film.....	42
4.7 Wawancara Bersama Bapak Hafizh Kurniawan Selaku	
Salah Satu Pengelola Studio Alam Gamplong	43
4.8 Benteng Batavia.....	45
4.9 Rumah Anneliese.....	46
4.10 Gambar Gallery	47
4.11 Pasar Tradisional	47
4.12 Kereta Api.....	48
4.13 Bangunan Kumuh	49
4.14 Rumah Pecinan.....	50
4.15 Sungai Ciliwung	51
4.16 Toilet.....	52
4.17 Gazebon.....	53
4.18 Rumah Payung.....	54

4.19 Locket Tiket	55
4.20 Warung Makan	56
4.21 Tempat Sampah	57
4.22 Tempat Parkir	58
4.23 Gapura Saat Menuju Lokasi Studio Alam Gamplong	59
4.24 Salah Satu Gambar Masyarakat Membantu Crew Shooting Film Berlangsung	66
4.25 Kegiatan Tahunan Studio Alam Gamplong.....	67
4.26 Kegiatan Peringatan Hari Jadi Kabupaten Sleman.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Studio alam gamplong yang memiliki potensi yang unik. Dilihat dari bangunan-bangunan yang dijadikan sebagai salah satu daya tarik sendiri bagi wisatawan yang berkunjung. Serta pengunjung bisa merasakan berada di abad ke 16 dan 17 dimana bangunan tersebut merupakan *setting* atau contoh bangunan yang dibuat sedetail dan sebagus mungkin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara Dengan jumlah satu pengelola dan beberapa masyarakat. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, Studio Alam Gamplong bisa menjadi apa saja dimata masyarakat maupun wisatawan. Keikutsertaan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang berlangsung merupakan salah satu partisipasi masyarakat. Studio Alam Gamplong sudah menjadi bagian hidup masyarakat Gamplong. karena beberapa masyarakat yang bisa mengambil peluang yang ada. pihak pengelola selalu melibatkan masyarakat pada semua *event*, dilihat dari keikutsertaan masyarakat terhadap pariwisata di Studio Alam Gamplong. terlepas dari keterlibatan masyarakat tersebut, Studio Alam Gamplong sendiripun merupakan lokasi pembuatan beberapa film, serta wisatawan yang berkunjung dapat melihat kembali Yogyakarta pada jaman dahulu, atau yang biasa disebut miniatur Yogyakarta. Keunikan dari Studio Alam Gamplong ini yang menjadikannya satu-satunya wisata yang sangat instagramable ataupun di jaman sekarang maupun yang akan datang.

Kata kunci : Keterlibatan masyarakat, event, Pembuatan Film, dan Bangunan Unik.

Abstrack

The Alam Gamplong Studio has the unique potential. It can be viewed from the buildings which used as one of its attraction for the visitors. And the visitors can sense as if they are living in the 16th and 17th centuries where the building is a setting or example of building which made in detailed and in a very good way.

This research used qualitative method. The data collecting was done used observation method, documentation, and interview. And also based on the number of one administrator and several communities. Data analysis was done through the steps of data reduction, data presentation, and deduction.

Based on the result of analysis and discussion, the Alam Gamplong Studio could be anything for public or tourist. Participation of public in every current activity is a part of the participation of public. The Alam Gamplong Studio had already become the partife of the Gamplong public. due to some of the public could take the existed chances.

The administrator always involved the public in all events, viewing from the participation of the public in tourism at Alam Gamplong Studio. in spite of the involvement of the public, Alam Gamplong Studio itself was a place for cinematography, and the visitors could look back about Yogyakarta in the past, or it can be called as a miniature of Yogyakarta. This unique thing of the Alam Gamplong Studio made it became the one of the excursions which is very instagramable right now and in the future.

Keywords: The participation of public, event, cinematography, Unique Building.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Mariati Yuni Wolla Wunga
NIM : 516100577
Tempat Tanggal Lahir : Waikabubak, 10 Juni 1999
Jurusan : Pariwisata
Judul : Analisis Keterlibatan Masyarakat Dalam Menjadikan
Studio Alam Gamplong Sebagai *Icon* Daya Tarik
Wisata.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 Desember 2020.

Yang Menyatakan,

MARIATI YUNI WOLLA WUNGA
NIM. 516100577

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu instrumen yang sangat efektif dalam upaya mendorong pemberdayaan masyarakat dalam upaya penanggulangan atau pengentasan kemiskinan. Dapat disebutkan demikian karena sektor pariwisata adalah sektor yang dapat dikembangkan oleh daerah-daerah dengan potensi daerahnya masing-masing seperti potensi alam yang dimiliki, keragaman budaya, serta tatanan kehidupan masyarakatnya. Disamping itu, apabila pariwisata dapat berkembang maka selain mendapat keuntungan bagi desa atau masyarakat juga dapat membuka kesempatan kerja. Dampak positif lainnya dari pengembangan sektor pariwisata dalam kehidupan sosial masyarakat adalah adanya kesadaran masyarakat akan potensi alam dan warisan budaya meningkatnya wawasan serta informasi masyarakat tentang dunia internasional, serta dapat meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap daerahnya.

Dengan demikian, pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Ini berarti, pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi-potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut. Indonesia memiliki keberagaman budaya yang sangat menarik. Keragaman budaya ini dipenuhi oleh adanya agama, adat istiadat yang unik, dan kesenian yang dimiliki oleh setiap suku yang

ada. Dengan demikian, Indonesia alamnya yang indah akan memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik itu pegunungan (pedesaan), alam bawah laut, ataupun pantai. Keindahan alam yang dimiliki Indonesia mendukung perkembangan sektor pariwisata. Pariwisata dinilai sebagai sektor yang paling siap untuk bangkit ketika negara sedang mengalami krisis. Sektor pariwisata diharapkan mampu menjadi pemasok devisa utama.

Dalam perkembangannya, berbagai objek wisata yang ada di Indonesia bermunculan dan menawarkan beragam jenis wisata seperti wisata alam, wisata pendidikan, wisata sejarah, wisata olahraga, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata desa, dan wisata lain yang tersebar di kota-kota di Indonesia. Semua itu dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai objek pariwisata yang dapat menarik kunjungan wisatawan asing. Wisatawan yang akan berkunjung merupakan sumber devisa negara yang dapat meningkatkan pendapatan negara dan masyarakat di sekitar objek wisata. Beberapa provinsi genjar mempromosikan objek pariwisata yang ada di daerahnya. Hal ini secara langsung dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan asing, meningkatkan pendapatan daerah, mengembangkan usaha kecil di daerahnya serta meningkatkan lapangan kerja. Salah satu daerah yang telah melakukan pendekatan pengembangan wisata alternatif untuk wisata berkelanjutan adalah Yogyakarta.

Yogyakarta adalah sebuah provinsi di Indonesia yang merupakan daerah tujuan wisata terkemuka. Di latarbelakangi dengan keberagaman keindahan alam, serta kekayaan budaya dan sejarah yang masih terpelihara dengan baik hingga kini, menjadikan Yogyakarta sebagai salah satu destinasi favorit bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Keberagaman daya tarik wisata di DIY juga dipengaruhi oleh kondisi topografi daerah ini mulai dari terbentuk dataran, lereng pegunungan serta daerah pantai. Menurut data statistik pariwisata di Yogyakarta, jumlah destinasi wisata didaerah istimewa Yogyakarta di tahun 2017 yang meliputi wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, dan desa atau kampung wisata adalah sebanyak 131 destinasi wisata. Dengan meningkatnya sadar wisata dan masyarakat yang semakin memahami manfaat dari keberadaan pariwisata tentunya jumlah tersebut akan semakin bertambah. Seperti diakhir tahun 2017 kemarin, terdapat sebuah destinasi wisata baru yang semakin menambah kekayaan daya tarik wisata yaitu wisata Studio Alam Gamplong.

Studio alam gamplong adalah sebuah tempat wisata yang terletak di Desa Gamplong, kecamatan Moyudan, kabupaten Sleman, Yogyakarta. Destinasi wisata ini sudah tak asing bagi wisatawan lokal. Wisata ini merupakan tempat pengambilan gambar film Sultan Agung Tahta Perjuangan Cinta, dan Bumi Manusia karya Hanung Bramantyo. Tempat yang baru diresmikan oleh presiden ini membuat wisatawan penasaran dengan tempat ini karena dibangun dengan beberapa bangunan yang bisa di

jadikan *icon* untuk spot foto. Studio Alam Gamplong berdiri diatas 2,5 hektar milik desa Sumberrahayu, pembangunan ini dimulai sejak oktober 2017 pembangunannya yang didukung oleh pemerintah Yogyakarta sehingga membuat pembangunan Studio Alam Gamplong ini berjalan lancar. Destinasi ini awalnya merupakan lapangan kosong yang kemudian dijadikan tempat *Shooting* film Sultan Agung Karya Hanung Bramantyo. Pembangunan Studio Alam Gamplong sendiri dibiayai oleh Mooryati Soedibyo dan kemudian diserahkan kepada masyarakat setempat.

Namun yang menjadi permasalahannya adalah tidak adanya kesadaran atau kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam menjadikan wisata ini sebagai daya tarik utama wisatawan berkunjung, misalnya dari tempatnya yang unik atau beberapa gedung yang menarik untuk dijadikan spot foto. Kurangnya partisipasi dari masyarakat juga berdampak pada perkembangan dan perekonomian dan juga dapat menghambat perkembangan dan pengelolaan Studio Alam Gamplong. Sehingga dalam pengembangannya wisata ini membutuhkan *heritage* atau contoh desa wisata lain yang sudah berkembang, salah satu contohnya seperti desa wisata Ketenger Banyumas yang sudah berkembang dengan tidak hanya promosi dari masyarakat melalui media sosial tapi keterlibatan masyarakat dalam membantu perkembangan desa wisata.

Terlepas dari semua penjelasan diatas Studio Alam Gamplong sendiri saat ini belum memiliki *heritage* yang bisa dijadikan contoh untuk pengembangan dan keterlibatan/partisipasi masyarakat sendiri, sehingga

membutuhkan pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) yang merupakan model pembangunan dan memberikan peluang sebesar-besarnya kepada masyarakat pedesaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan pariwisata yang dilakukan sepenuhnya oleh masyarakat. Ide kegiatan dan pengelolaan dilakukan seluruhnya oleh masyarakat secara partisipatif, dan manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat lokal. Dengan demikian, dalam *Community Based Tourism* peran masyarakat lokal sebagai pemangku kepentingan merupakan unsur terpenting dalam pengembangan desa wisata.

Berangkat dari konsep *Community Based Tourism* menurut Isnaini Muallissin (2007) konsep *Community Based Tourism* mempunyai prinsip-prinsip yang dapat digunakan sebagai *tool of community development* bagi masyarakat lokal, yakni :

1. Mengakui, mendukung, dan mempromosikan pariwisata yang dimiliki masyarakat.
2. Melibatkan anggota masyarakat sejak awal pada setiap aspek.
3. Mempromosikan kebanggaan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas hidup.
5. Menjamin sustanbilitas lingkungan.
6. Memelihara karakter dan budaya lokal yang unik.
7. Membantu mengembangkan *cross-cultural learning*
8. Menghormati perbedaan-perbedaan kultural dan kehormatan manusia
9. Mendistribusikan keuntungan secara adil diantara anggota masyarakat

10. Menyumbang presentasi yang ditentukan bagi *income* proyek masyarakat.

Berbagai potensi yang dimiliki Studio Alam Gamplong baik dari tatanan sosial, perekonomian dan pertanian serta tata krama yang masih alami, asri, dan tenang bisa menjadikan studio alam gamplong memberikan pengaruh dan manfaat yang bagus dalam meningkatkan perekonomian serta mengurangi jumlah pengangguran dan menumbuhkan semangat kerja bagi masyarakat setempat

Munculnya fenomena pariwisata berbasis masyarakat merupakan kritik atas pengelolaan wisata yang terlaksana tanpa melibatkan masyarakat dan dipandang kurang mampu memberdayakan masyarakat. *Community Based Tourism* merupakan perwujudan perluasan dampak sektor pariwisata pada pembangunan perekonomian lokal (*local economic development*) masyarakat di kawasan wisata. Program ini memberikan peluang kepada masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan dan kesempatan berwirausaha di sektor pariwisata lebih luas.

Wujud dari sebuah pariwisata di pedesaan yang baik adalah ketika pariwisata tersebut mampu memberikan banyak manfaat bagi masyarakat lokal, manfaat tersebut bisa berupa ekonomi, budaya, lingkungan dan sosial. Masyarakat perlu mendapatkan pembinaan agar menyadari pentingnya peranan serta partisipasi mereka dalam mewujudkan suatu destinasi. Namun dalam prakteknya, seringkali keterlibatan dari masyarakat tersebut hanya sedikit atau bahkan tidak ada.

Sehingga berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk penelitian yang berjudul “**Analisis keterlibatan masyarakat dalam menjadikan Studio Alam Gamplong sebagai *icon* daya tarik wisata**”.

B. Fokus Masalah

Sebagai partisipasi dari masyarakat tentunya sangat diharapkan demi perkembangan pariwisata di daerahnya. Bentuk dan keterlibatan masyarakat bisa beragam. Maka dari itu penulis memfokuskan penelitian pada Analisis Keterlibatan masyarakat dalam menjadikan Studio Alam Gamplong sebagai *icon* daya tarik wisata dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pengelola melibatkan masyarakat dalam menjadikan Studio Alam Gamplong sebagai *icon* daya tarik wisata.
2. Apa saja peran masyarakat dalam menjadikan Studio Alam Gamplong sebagai *icon* daya tarik wisata.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran pengelola melibatkan masyarakat dalam menjadikan Studio Alam Gamplong sebagai *Icon* Daya Tarik Wisata.
2. Untuk mengetahui apa saja peran masyarakat dalam menjadikan Studio Alam Gamplong sebagai *icon* daya tarik wisata.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada pihak-pihak berikut :

1. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Untuk menambah pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa-mahasiswi yang membutuhkan.

2. Bagi Pihak Pengelola

Diharapkan mampu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan Studio Alam Gamplong.

3. Bagi Penulis

Untuk memahami dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari baik dari pihak kampus maupun bagi destinasi, sehingga menambah wawasan dan pengetahuan terutama peranan dari masyarakat untuk pengembangan destinasi wisata.